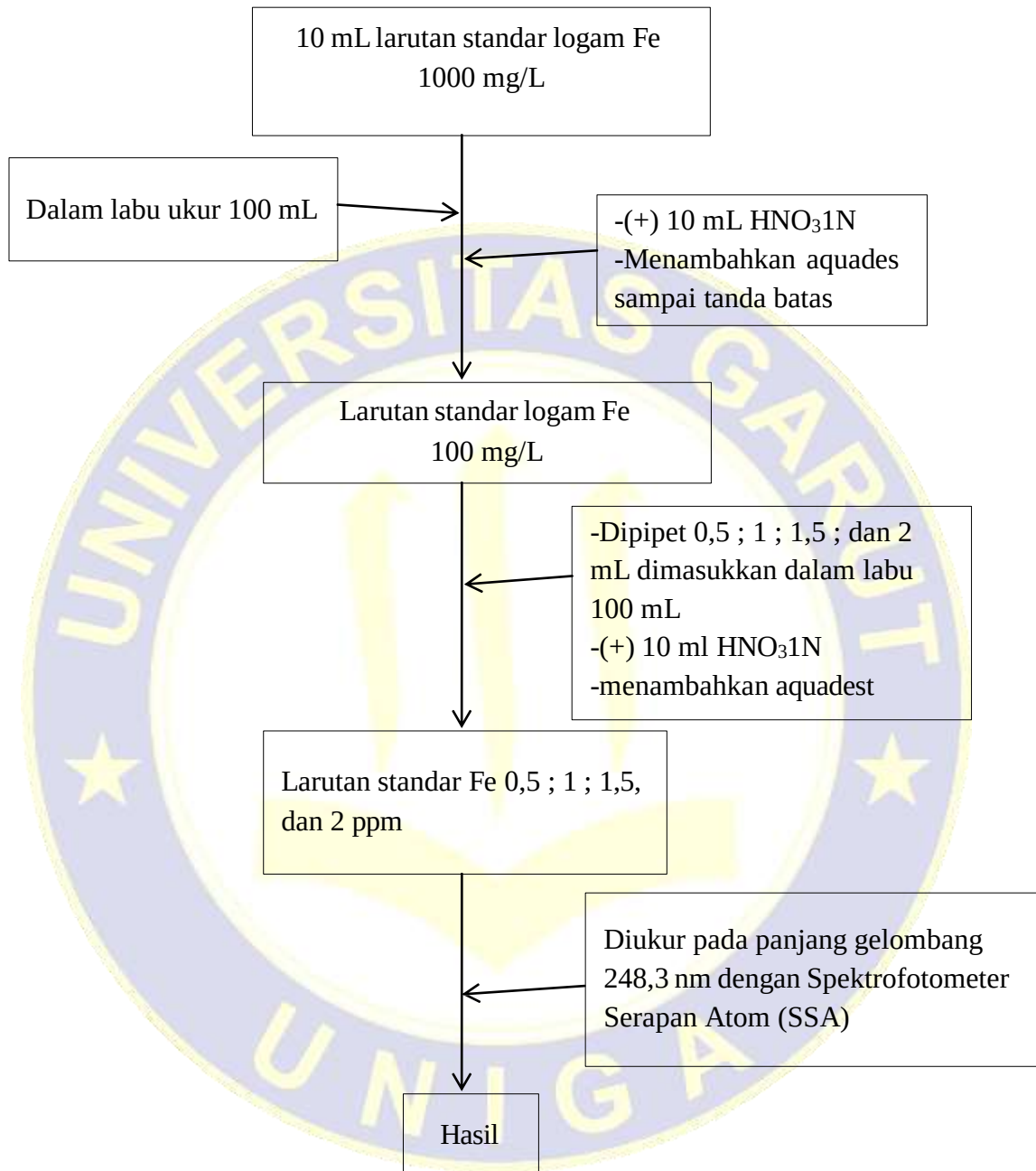


DAFTAR PUSTAKA

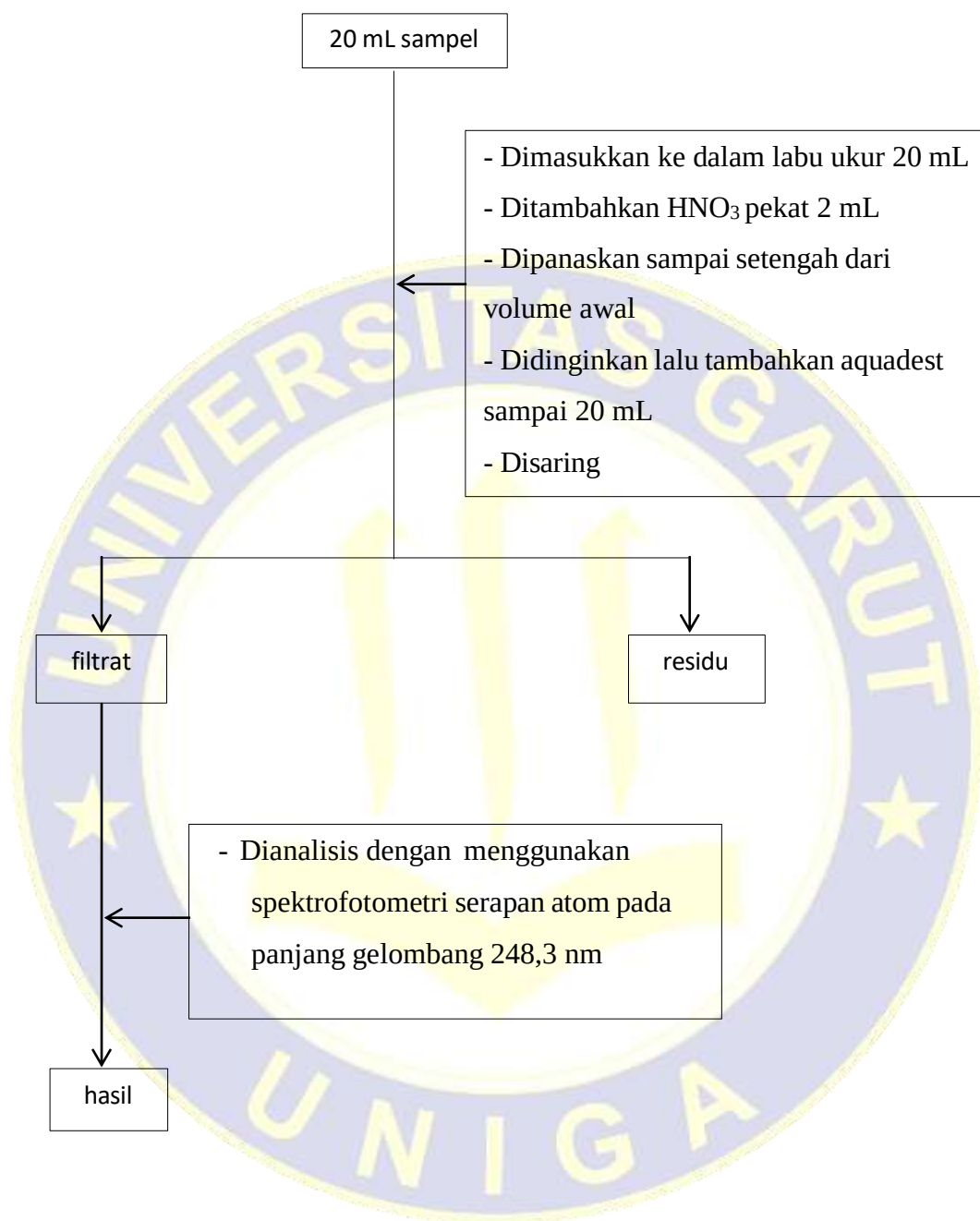
1. Winarno, 2008, **“Kimia Pangan dan Gizi”**, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hlm. 3-4.
2. Mentri Kesehatan RI, 2002, **“Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 907/MENKES/SK/VII/2002 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum”**, Departemen Kesehatan RI, Hlm. 5-15.
3. Hefni Effendi, 2003, **“Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan”**, Cetakan ke-V , Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 12-14.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.16 tahun 2005, **“Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum”**, Departemen Kesehatan RI. Hlm. 6-9.
5. Maksum Radji dan Heria Oktavia, Dkk., 2008, **“Pemeriksaan Bakteriologis Air Minum Isi Ulang di Beberapa Depo Air Minum Isi Ulang di Daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta Selatan”**, Skripsi, Jurusan Farmasi, UI-Press, Jakarta, Hlm. 2.
6. Nuraini dan Igbal, Dkk., 2015, **“Analisis Logam Berat dalam Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan Menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)”**, Vol 14 No. I, Universitas Tadulako, Palu , Hlm. 37-39.
7. Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia No.492 Tahun 2010, **“Persyaratan Kualitas Air Minum”**, Departemen Kesehatan RI. Hlm. 6-9.
8. Wahyu Widowati dan Astiana Sastiono, Dkk., 2008, **“Efek Toksik Logam”**, Penerbit Andi, Yogyakarta, Hlm. 216-223.
9. Darmono, 1995, **“Logam dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup”**, Universitas Indonesia-Press. Jakarta, Hlm. 169-175.
10. S. M. Khopkar, 2010, **“Konsep Dasar Analitik”**, UI-Press, Jakarta, Hlm. 287.
11. Sumar Hendayana dan Asep Kadarohman , Dkk., 1994. **“Kimia Analitik Instrumen”**. Edisi I, Penerbit IKIP Semarang, Semarang, Hlm. 77-80.
12. Nurul Anggraeni, 2015, **“Analisis Kuantitatif Kadar Logam Besi (Fe) Dalam Susu Cair Full krim dan Susu Tinggi Kalsium Kemasan Tetrapack dengan Menggunakan Metode Spektrofotometri Serapan Atom”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA-Universitas Garut, Garut, Hlm. 16-22.

LAMPIRAN 1

PEMBUATAN LARUTAN STANDAR BESI (Fe)



Gambar 4.1 Pembuatan Larutan Standar Besi (Fe)

LAMPIRAN 2**PEMBUATAN LARUTAN SAMPEL****Gambar 4.2 Pembuatan Larutan Sampel**

LAMPIRAN 3

KADAR Fe DALAM SAMPEL

Tabel 5.1
Kadar Fe Dalam Sampel

Sampel	Absorbansi Sampel	mg/L
1	0,0012	-
2	0,0020	-
3	0,0021	-
4	0,0038	-
5	0,0032	-
6	0,0034	-
7	0,0261	-
8	0,0302	0,1210
9	0,0010	0,2260
10	0,0030	-
11	0,0440	-
12	0,0480	-
13	0,0026	-
14	0,0036	-
15	0,0033	-
16	0,0020	-

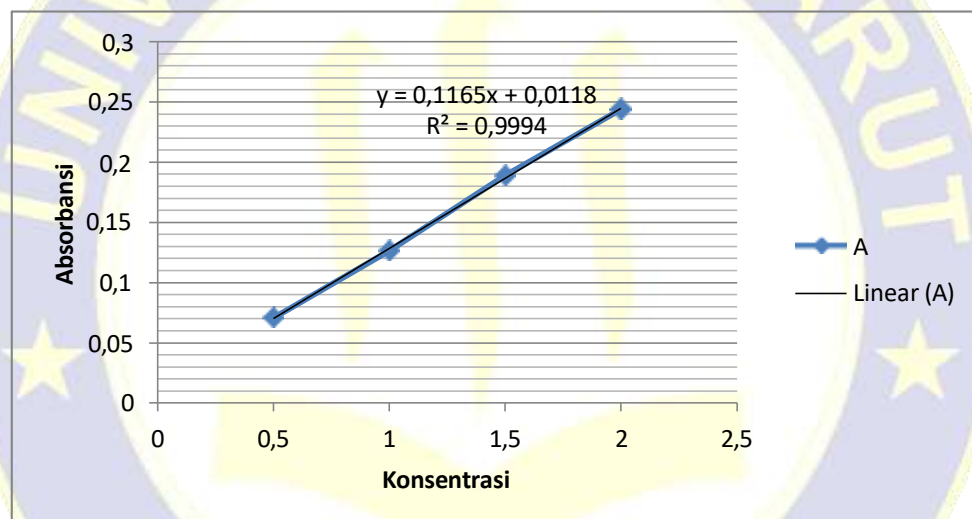
LAMPIRAN 4

VALIDASI METODE ANALISIS

Tabel 5.2

Data Absorbansi Kurva Baku

kadar (ppm)	A
0,5	0,0704
1	0,1264
1,5	0,1888
2	0,2437



Gambar 5.1 Grafik kurva standar logam

LAMPIRAN 5
UJI BATAS DETEKSI

Tabel 5.3
Hasil Uji Batas Deteksi Fe

Konsentrasi (ppm)	Yi	$\hat{Y}$	(Yi- $\hat{Y}$)	(Yi- $\hat{Y}$) ²
0,5	0,0704	0,0700	0,0004	0,00000016
1	0,1264	0,1283	0,0019	0,00000361
1,5	0,1888	0,1865	0,0023	0,00000529
2	0,2437	0,2448	0,0011	0,00000121

$$\sum(Y_i - \hat{Y})^2 = 0,00001027$$

$$S_{Y_x} = 0,0022$$

$$Y_{BD} = 0,0184$$

$$Y_{BK} = 0,0338$$

Keterangan :

Yi = nilai absorbansi pada panjang gelombang 248,3 nm

$\hat{Y}$ = nilai absorbansi yang diperoleh dari rumus regresi linier

Contoh persamaan : $\hat{Y} = 0,1165x + 0,0118$

$$= 0,1165 (0,5) + 0,0118$$

$$= 0,0700$$

Persamaan standar : $S_{Y_x} = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n-2}}$

Nilai batas deteksi : $Y_{BD} = 3 \cdot S_{Y_x} + a$

Nilai batas kuantifikasi : $Y_{BK} = 10 \cdot S_{Y_x} + a$

LAMPIRAN 6

UJI PRESISI

Tabel 5.4

Hasil Uji Presisi

Larutan standar Fe (ppm)	Y	X	X ²
1	0,1265	0,9836	0,96746896
1	0,1266	0,9845	0,96924025
1	0,1266	0,9845	0,96924025
1	0,1264	0,9828	0,96589584
1	0,1265	0,9836	0,96746896
Σ	0,6326	4,919	4,839573
Konsentrasi Rata-rata : 0,9838 SD : 0,0000652 (%) RSD : 0,006607% Ketelitian Alat : 99,9999%			

Perhitungan :

Nilai Standar Deviasi

$$SD = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Nilai Persen Standar Deviasi

$$\%RSD = \frac{SD}{x} \times 100$$

$$\text{Ketelitian Alat} = 100\% - \frac{SD}{x}$$

LAMPIRAN 7

UJI AKURASI

Tabel 5.5

Pengukuran	Penambahan Baku (ppm)	Absorban	Konsentrasi Total Sampel (ppm)	Konsentrasi (ppm)	% Recovery
1	0,5	0,1895	1,5244	1	104,88
		0,1895	1,5244		104,88
		0,1893	1,5227		104,88
Rata-rata					104,76
2	0,5	0,1894	1,5236	1	104,72
		0,1895	1,5244		104,88
		0,1893	1,5227		104,54
Rata-rata					104,71

$$\% \text{ Perolehan Kembali} = \frac{C_f - C_A}{C^*_A} \times 100$$

Keterangan : C_f = Konsentrasi total sampel yang diperoleh dari pengukuran

C_A = Konsentrasi sampel sebenarnya (sampel)

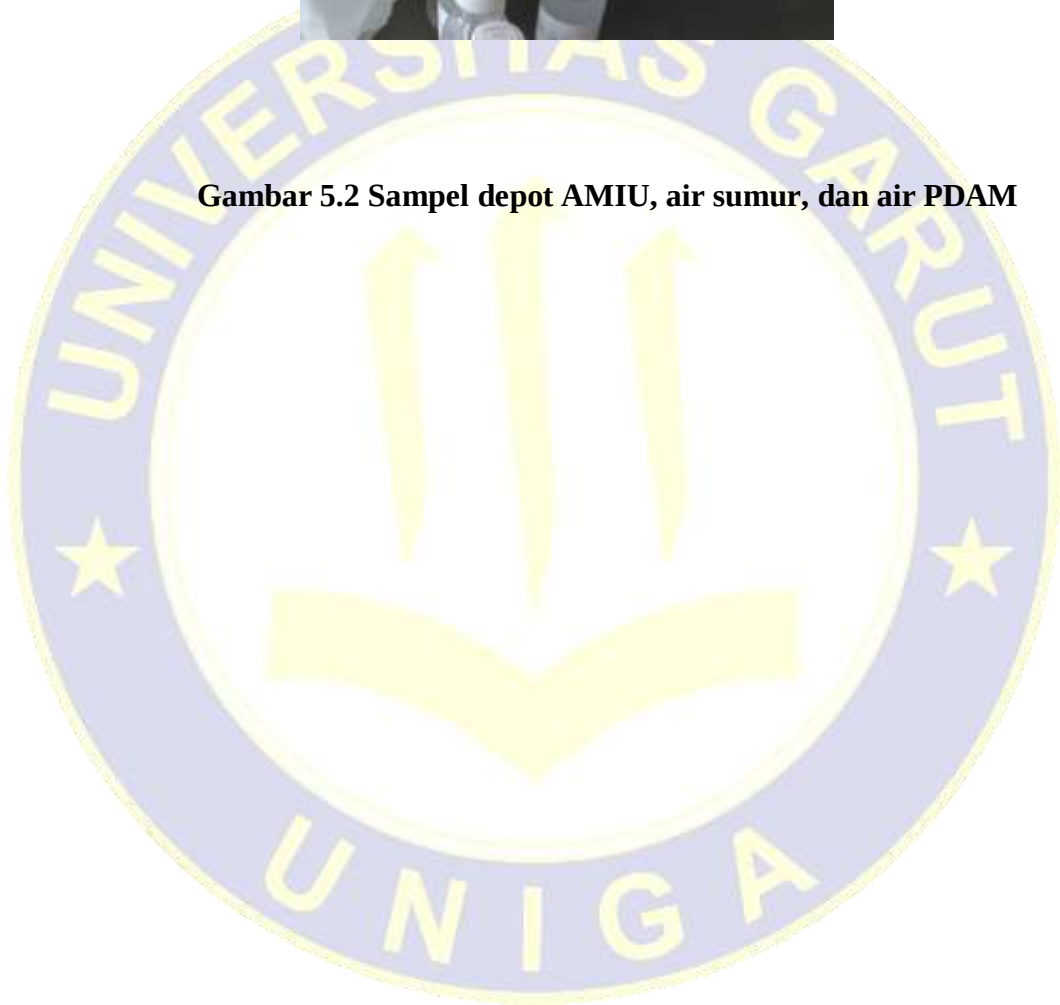
C^*_A = Konsentrasi analit yang ditambahkan

LAMPIRAN 8

SAMPEL



Gambar 5.2 Sampel depot AMIU, air sumur, dan air PDAM



LAMPIRAN 9**ALAT SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM**

Gambar 5.3 Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)

(VARIAN GTA 120 AA280FS)

LAMPIRAN 10
PREPARASI SAMPEL



Gambar 5.4 Preparasi Sampel